

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengembangan tes diagnostik two tier multiple choice dilengkapi CRI (*Certainty of Responden Index*) pada materi bentuk aljabar. Pada uji kelompok terdiri dari 16 soal, setelah di uji cobakan pada uji coba lapangan menghasilkan 9 soal.

5.1.2 Kualitas produk tes diagnostik two tier multiple choice dilengkapi CRI (*Certainty of Responden Index*) pada materi bentuk aljabar yaitu :

1. Kevalidan

Kevalidan produk diperoleh dari validitas isi tes diagnostik two tier multiple choice memperoleh 79,83% dan kevalidan produk juga diperoleh dari validitas empiris yakni dari soal yang diuji cobakan berjumlah 16 soal dan hanya ada 9 soal yang valid, 7 soal yang tidak valid.

2. Kepraktisan

Produk tes diagnostik two tier multiple choice dikatakan memenuhi kriteria kepraktisan berdasarkan penilaian oleh siswa dan guru melalui angket respon memberikan respon minimal kategori baik dan penilaian oleh validator bahwa produk valid untuk diujicobakan minimal dengan sedikit revisi. Kepraktisan di dapatkan dari angket validator dan angket respon siswa dan guru di ujicobakan pada uji kelompok dan uji lapangan.

3. Keefektifan

Produk tes diagnostik two tier multiple choice dikatakan memenuhi kriteria efektif berdasarkan hasil analisis pemahaman konsep siswa dapat terdeteksi miskonsepsi yang dialami siswa. Siswa mengalami miskonsepsi hamper disemua indikator soal. Artinya tes diagnostik two tier multiple choice dilengkapi CRI dapat mendeteksi miskonsepsi siswa.

5.2 Saran

1. Dalam pengembangan Instrument tes diagnostik two tier multiple choice dilengkapi CRI (*Certainty of Responden Index*) ada baiknya menggunakan tes diagnostik two tier multiple choice agar memudahkan untuk mengevaluasi siswa terutama pada materi bentuk aljabar
2. Untuk peneliti berikutnya, pada materi matematika lainnya dapat menggunakan tes diagnostik two tier multiple choice dan di ujicobakan dengan jumlah siswa yang jumlahnya lebih luas lagi untuk mengembangkan tes tersebut.